

Analisis Penerimaan Teknologi Aplikasi Elektronik Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (e-SPTPD) Dalam Pelaporan Pajak Barang Dan Jasa Tertentu Atas Makanan Dan Minuman Oleh Wajib Pajak Daerah di Kota Tangerang Selatan = Analysis of User Acceptance of the e-SPTPD Application in Reporting the Specific Goods and Services Tax (PBJT) on Food and Beverages by Regional Taxpayers in South Tangerang

Nadaa Syifa Naziihah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920571615&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan restoran di Kota Tangerang Selatan menjadi peluang peningkatan penerimaan PBJT atas makanan dan minuman. Untuk mendukung hal tersebut, Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Tangerang Selatan mengimplementasikan aplikasi Elektronik Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (e-SPTPD) sebagai sarana pelaporan pajak secara online yang bertujuan meningkatkan efisiensi pelayanan serta kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerimaan dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan e-SPTPD oleh Wajib Pajak PBJT atas makanan dan minuman dengan konsep Technology Acceptance Model (TAM) mencakup empat dimensi utama yaitu Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Behavioral Intention to Use (BI), dan Actual System Use (ASU). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif paradigma positivist dengan teknik pengumpulan data campuran (mixed method). Data survey menjadi sumber utama dan wawancara mendalam sebagai sumber pendukung. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara mendalam yang dilaksanakan secara luring dan daring. Hasil kuesioner dianalisis secara deskriptif, menunjukkan seluruh dimensi berada pada kategori tinggi, PU memperoleh rata-rata tertinggi, diikuti oleh PEOU, BI, dan ASU. Temuan ini mengindikasikan bahwa wajib pajak tidak hanya merasakan manfaat nyata dari e-SPTPD, tetapi juga menganggap aplikasi ini mudah digunakan dan layak diterapkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, tingkat penerimaan terhadap e-SPTPD tergolong tinggi dan memberikan dasar yang kuat bagi penguatan kebijakan digitalisasi perpajakan daerah khususnya Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan literatur penerimaan teknologi sektor publik.

.....The growth of restaurants in South Tangerang City presents an opportunity to increase PBJT revenue from food and beverages. To support this, the Regional Revenue Agency (Bapenda) of South Tangerang has implemented the Electronic Local Tax Notification application (e-SPTPD) as an online platform for tax reporting, aiming to improve service efficiency and taxpayer compliance. This research aims to analyze the level of acceptance and the factors that influence the use of e-SPTPD among food and beverage PBJT taxpayers, using the Technology Acceptance Model (TAM) framework. The model includes four key dimensions: Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Behavioral Intention to Use (BI), and Actual System Use (ASU). The study applies a quantitative approach within a positivist paradigm, supported by a mixed method for data collection. The main source of data comes from surveys, complemented by in-depth interviews. Data was collected through both online and offline distribution of questionnaires and interviews. The questionnaire results were analyzed descriptively, showing that all four dimensions scored in the high category. PU had the highest average, followed by PEOU, BI, and ASU.

These findings suggest that taxpayers not only perceive real benefits from using e-SPTPD, but also find it easy to use and worth continuing. In conclusion, the acceptance level of the e-SPTPD application is relatively high, offering a strong foundation to enhance local tax digitalization policies in South Tangerang. This study also contributes to the growing body of literature on technology adoption in the public sector.